

**PENULISAN PANTUN OLEH SISWA KELAS VII A
SMP NEGERI 11 MUARO JAMBI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Imaruddin, Yundi Fitrah, Yusra D*
FKIP Universitas Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the writing of poetry by students of class VII A of SMPN 11 Muaro Jambi under the terms of rhyme in the academic year 2013/2014. And the type of approach used in this research is quantitative descriptive. This research was conducted in SMP Negeri 11 Muaro in December 2013 and the instruments used in the study was the test. The research subjects are students of class VII A of SMPN 11 Muaro totaling 22 students. Data analysis performed in this study were: (1) Add up scores of individual students, (2) Summing overall score of students, (3) Mempersentasekan data. These results indicate that the writing of the poem by a student of class VII A of SMPN 11 Muaro Jambi 2013/2014 school year with a value of 4.54 included into the interval 4.5-5 with the criteria of very capable. From the results of data processing, the highest known percentage of each stanza consists of four rows of 100% category of highly capable, each line consists of 8-12 words amounted to 59.09% of highly skilled categories, elements of assessment requirements barsajak abab rhyme by 45.45% criteria very capable, first and second row is equal to 100% sampiran category of very capable and the third line and the fourth is the content of 95.45% category of very capable and the meaning of the content of the poem by 95.45% category of very capable. The results showed that the students of class VII A of SMPN 11 Muaro is very capable of writing poetry by the number of overall value of 4.54 in the interval from 4.5 to 5.

Keywords: *writing rhymes, students of class VII A SMPN 11 Muaro.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya sampai kepada bangsa yang tinggi peradabannya. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar

*Korespondensi berkenaan dengan artikel ini dialamatkan ke e-mail:
imaruddin10@gmail.com

yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang paling efektif. Semua pola perilaku yang dilakukan oleh manusia membutuhkan bahasa sebagai sarana untuk saling berkomunikasi. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa, terdapat keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dipelajari khususnya pengajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menuangkan segala gagasan dan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Dalam KTSP mata pelajaran menulis pantun ini terdapat dalam standar kompetensi mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng kompetensi dasar 8.1 menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan penulisan pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi ? Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi untuk menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun yaitu tiap bait terdiri atas 4 baris, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak a-b-a-b, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, dan baris ketiga dan keempat merupakan isi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan penulisan pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi.

KAJIAN PUSTAKA

Menulis

Menurut Suparno (2007:1.3) mengungkapkan bahwa “menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan alat tulis sebagai alat atau medianya”. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan

untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif reseptif. “Dalam kegiatan menulis ini, Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur kata, dan kosa kata.

Pantun

Pantun pada mulanya adalah senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Sampai sekarang pantun itu masih dinyanyikan orang. Dalam kesusastraan, pantun pertama kali muncul dalam *sejarah melayu* dan hikayat-hikayat populis yang sezaman. Sering pantun jua disisipkan dalam syair-syair. Moeliono, dkk (1997:728) mengungkapkan bahwa pantun adalah “bentuk puisi Indonesia (melayu), tiap bai (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak a-b-a-b, tiap larik terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan empat merupakan isi”. Berdasarkan isinya, pantun dapat di klasifikasikan atas beberapa jenis yaitu pantun anak-anak, pantun orang muda, pantun orang tua, pantun teka-teki.

Pembelajaran Baahasa Indonesia di SMP

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada peserta didik mulai dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Meskipun materi pembelajaran yang diajarkan berbeda-beda namun aspek pembelajaran bahasa Indonesia tetaplah sama. Aspek pembelajaran bahasa Indonesia di SMP terdiri atas kemampuan berbahasa yang meliputi: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan dalam pengajarannya di sekolah guna mencapai keberhasilan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian adalah bagian penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu. Fitrah (2013: 21) mengungkapkan bahwa “Penelitian adalah suatu kegiatan yang amat perlu dilaksanakan oleh institusi perguruan tinggi. Penelitian diawali oleh pelajar atau mahasiswa hingga kepada tutor, dosen, dan profesornya; penelitian perlu dilaksanakan mengikut kadar setiap tahap”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskriptifkan secara objektif, apa adanya sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2003: 75) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Penelitian ini tidak terlepas dari langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, pengolahan data sampai pada penarikan kesimpulan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi yang berjumlah 22 siswa. Siswa perempuan berjumlah 17 siswa dan laki-laki berjumlah 5 siswa. Peneliti memilih kelas VII A sebagai subjek penelitian karena VII A merupakan kelas unggul dengan nilai rata-rata ujian akhir tertinggi di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kemampuan menulis pantun siswa kelas VII A. Objeknya yaitu kemampuan menulis pantun berdasarkan syarat-syarat pantun.

Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dan skor nilai kemampuan menulis pantun berdasarkan syarat-syarat pantun sesuai

dengan aspek penilaian. Sumber datanya yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 160) yang mengungkapkan bahwa “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Untuk menghasilkan kereabilitas instrumen penelitian maka sebelum memberikan tes atau tugas menulis pantun, peneliti memberikan petunjuk-petunjuk mengerjakan tugas yakni penjelasan tentang menulis pantun.

Validitas

Validitas merupakan ciri yang amat penting yang harus dimiliki oleh instrumen, dalam penelitian ini adalah tes. Ciri validitas harus dimiliki setiap tes yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk tujuan pembelajaran sastra. Validitas menggunakan ciri yang menunjukkan adanya kesesuaian antara tes dengan apa yang diukur dengan menggunakan tes itu. validitas yang digunakan pada penelitian ini adakah validitas isi. “Dalam mengukur validitas, perhatian yang ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen” (Margono, 2007:186).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan di ruang kelas VII A pada saat proses pelajaran bahasa indonesia berlangsung. Dalam penelitian ini siswa diberi tugas menulis pantun dengan waktu 2x40 menit (1 kali pertemuan). Untuk menjawab rumusan masalah, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase kemampuan siswa dalam menulis pantun

menggunakan pedoman penilaian untuk mengukur kemampuan siswa. Pedoman penilaian tersebut dilakukan dengan penilaian acuan patokan.

Jika penulisan pantun masing-masing syarat pantun terletak pada interval 4,5 – 5 maka kategorinya sangat mampu, interval 3,5 – 4,49 kategorinya mampu, interval 2,5 – 3,49 kategorinya cukup mampu, interval 1,5 – 2,49 kategorinya kurang mampu, dan interval 1 – 1,49 kategorinya tidak mampu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dalam menulis pantun, dapat diketahui hasilnya melalui perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan. Penilaian tersebut dari unsur syarat-syarat pantun yaitu tiap bait terdiri atas empat baris, tiap baris terdiri dari 8-12 kata, barsajak a-b-a-b, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun serta makna isi pantun yang dilakukan oleh 2 orang penilai, yaitu guru mata pelajaran di SMP Negeri 11 Muaro Jambi dan peneliti.

Hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur tiap bait terdiri atas empat baris, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur tiap bait terdiri atas empat baris yang termasuk dalam kualitas sangat mampu dengan memperoleh nilai maksimal sebanyak 22 siswa yaitu mencapai 100%.

Hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur tiap baris terdiri dari 8-12 kata, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur tiap baris terdiri dari 8-12 kata yang termasuk dalam kualitas sangat mampu sebanyak 59,09% dari keseluruhan siswa, termasuk dalam kualitas mampu sebanyak 31,82% dan siswa yang termasuk dalam kualitas cukup mampu sebanyak 9,09% dari keseluruhan siswa.

Hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur bersajak a-b-a-b, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur bersajak a-b-a-b yang termasuk dalam kualitas sangat mampu sebanyak 45,45% dari keseluruhan siswa, termasuk dalam kualitas mampu sebanyak 22,73% dan siswa yang termasuk dalam kualitas cukup mampu sebanyak 31,82% dari keseluruhan siswa.

Hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur baris pertama dan kedua merupakan sampiran, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur baris pertama dan kedua merupakan sampiran yang termasuk dalam kualitas sangat mampu, yaitu mencapai 100% dari keseluruhan siswa.

Hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur baris ketiga dan keempat merupakan isi, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari baris ketiga dan keempat merupakan isi yang termasuk dalam kualitas sangat mampu mencapai 95,45% dari keseluruhan siswa sedangkan siswa yang termasuk dalam kualitas mampu mencapai 4,55% dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata kemampuan siswa tersebut mencapai 4,55. Ditinjau dari tabel 3.4, nilai 4,55 termasuk kedalam interval 4,5–5 dengan kriteria sangat mampu.

Berdasarkan pemaparan tersebut, disimpulkan bahwa penulisan pantun oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi tahun pelajaran 2013/2014 dengan kategori kriteria sangat mampu dengan jumlah nilai keseluruhan 4,54 pada interval 4,5 - 5. Hal ini diketahui dari perolehan nilai dalam menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun yang berdasarkan 5 syarat pantun yang menjadi kriteria penilaian tersebut. dari unsur tiap bait terdiri atas empat baris yang termasuk dalam kualitas sangat mampu dengan memperoleh nilai maksimal sebanyak 22

siswa yaitu mencapai 100%, dari unsur tiap baris terdiri dari 8-12 kata yang termasuk dalam kualitas sangat mampu sebanyak 59,09% dari keseluruhan siswa, unsur bersajak a-b-a-b yang termasuk dalam kualitas sangat mampu sebanyak 45,45% dari keseluruhan siswa, dari unsur baris pertama dan kedua merupakan sampiran yang termasuk dalam kualitas sangat mampu, yaitu mencapai 100% dari keseluruhan siswa, dari baris ketiga dan keempat merupakan isi yang termasuk dalam kualitas sangat mampu mencapai 95,45% dari keseluruhan siswa, Kemudian hasil nilai penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari unsur Makna Isi pantun, dapat disimpulkan kriteria kualitas penulisan pantun siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dari Makna Isi pantun yang termasuk dalam kualitas sangat mampu mencapai 95,45% dari keseluruhan siswa sedangkan siswa yang termasuk dalam kualitas mampu mencapai 4,55% dari keseluruhan siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan guru untuk meningkatkan pembelajaran mengenai penulisan pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun, serta mempertahankan hal yang telah dikuasai oleh siswa dalam penulisan pantun tersebut. kemudian untuk meningkatkan pemahaman siswa yang kurang terhadap penulisan pantun, guru bisa lebih meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk membaca dan menulis pantun dengan cara mengikuti lomba atau membuat mading yang bisa diisi dengan pantun siswa di SMP Negeri 11 Muaro Jambi sehingga kemampuan siswa akan terasah dengan baik.

Bagi siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Muaro Jambi, diharapkan dapat menumbuhkan minat dalam mendalami penulisan pantun serta menumbuhkan sikap positif terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fitrah, Yundi., dan Saman, Sahlan Mohd. 2013. *Metodologi Budaya-Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, Anton M, dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Suparno, Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.